

PENGARUH SUKU BUNGA (BI-RATE) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2024

Yeni Dwi Andini¹, Enji Azizi², Mira Nurhikmat³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Faletehan
yenidwiandini0804@gmail.com, enjiazizi99@gmail.com, nurhikmat.mira24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga (BI-Rate) dan kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024. Data diolah menggunakan SPSS versi 27. Dengan jumlah populasi 46 perusahaan dan sampel 10 perusahaan perbankan. Metode penelitian yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen di sektor perbankan Indonesia, serta implikasi bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literature keuangan dan praktik manajerial di industry perbankan, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dividen yang optimal.

Kata Kunci: Suku Bunga, Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of interest rate (BI-Rate) financial performance on dividend policies in banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2024 period. Data is processed using SPSS version 27. With a total of 46 companies and a sample of 10 companies. The research method used is side purposive. The research results are expected to provide a better understanding of the factors the affect dividend policies in the Indonesian banking sector, as well as the implications for investors and other stakeholders in making investment decisions. This research can contribute to financial literature and managerial practices in the banking industry, as well as provide recommendations for companies in formulating optimal dividend policies.

Keywords : Interest Rate, Financial Performance, Dividend Policy.

Article History

Received: December 2025
Reviewed: December 2025
Published: December 2025

Plagirism checker no 1557
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Dunia perbankan di Indonesia pada waktu terkini tengah menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Hal ini terjadi karena oleh banyaknya bank yang beroperasi, baik yang berskala nasional maupun internasional. Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, lalu mendistribusikannya kembali dalam bentuk pinjaman. Maksud utama dari aktivitas ini adalah

demi mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Kasmir, 2016). Seiring dengan hal tersebut, aktivitas transaksi keuangan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Namun, dalam konteks industri perbankan yang sangat diatur secara ketat, kebijakan dividen tidak semata-mata bergantung pada kondisi laba. Kebijakan tersebut harus disesuaikan dengan berbagai pertimbangan lainnya, seperti ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penilaian risiko, hingga kepatuhan terhadap persyaratan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dalam situasi ekstrem, seperti ketika BI-Rate berada pada level terendah selama pandemi atau meningkat tajam pasca-pandemi, bank dihadapkan pada dilema strategis antara mengalokasikan laba untuk dividen atau memperkuat permodalan sebagai bentuk mitigasi risiko. Oleh karena itu, pemahaman mengenai keterkaitan antara BI-Rate, ROA, dan kebijakan dividen menjadi sangat penting untuk dianalisis secara mendalam pada rangka memberikan peran serta pada literatur keuangan dan memberikan rekomendasi kebijakan yang aplikatif bagi sektor perbankan di Indonesia.

Tabel 1. 1. Daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2024

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesai Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
7	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
9	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
11	ARTO	PT Bank Jago Tbk
12	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
14	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
17	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk

20	BNLI	PT Bank Permata Tbk
21	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
22	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
23	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
24	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
25	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
26	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk
27	PNBN	PT bank Pan Indonesia Tbk
28	BVIC	PT Bank Victoria Intl. Tbk
29	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
30	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
31	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
32	MEGA	PT Bank Mega Tbk
33	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
34	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
35	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
37	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
39	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
40	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
41	MASB	PT bank Multiarta Sentosa Tbk
42	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
43	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
45	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
46	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan daftar bank diatas penulis mencoba menggalih sejauh mana kebijakan suku bunga acuan (*BI-Rate*) dan kinerja keuangan perusahaan benar-benar memengaruhi keputusan perbankan dalam membagikan dividen? Pertanyaan ini menjadi inti dari fokus penelitian ini, mengingat pentingnya kebijakan dividen sebagai bagian dari strategi keuangan jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh suku bunga acuan (*BI-Rate*) dan kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode

2019 hingga 2024. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik. Baik dari segi teori maupun praktik khususnya dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan perusahaan. Selain itu, temuan penelitian ini juga bisa menjadi referensi yang berguna bermanfaat untuk investor, pengelola keuangan, serta regulator dalam memahami dinamika pembagian dividen di sektor perbankan Indonesia, yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi makroekonomi dan kondisi internal perusahaan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

SUKU BUNGA

Suku bunga merupakan elemen fundamental dalam sistem keuangan modern dan memiliki peran strategis dalam menentukan arah pergerakan ekonomi suatu negara. Secara umum, suku bunga dapat diartikan sebagai harga dari penggunaan dana atau kompensasi yang dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman atas pemanfaatan sejumlah uang dalam jangka waktu tertentu. Dalam teori ekonomi klasik, suku bunga terbentuk melalui interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran terhadap dana pinjaman di pasar keuangan. Ketika permintaan terhadap dana meningkat, maka suku bunga cenderung naik, sebaliknya jika penawaran dana lebih tinggi dari permintaan, maka suku bunga cenderung turun.

KINERJA KEUANGAN

Menurut Sutrisno (2016:53), kinerja keuangan adalah hasil dari proses manajerial dalam mengelola seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasional yang optimal. Dengan kata lain, kinerja keuangan merupakan refleksi dari tanggung jawab manajemen terhadap penggunaan dana perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Menurut Harahap (2018:11), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis melalui alat- alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui posisi keuangan dan hasil usaha yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Menurut Hanafi dan Halim (2018:347), kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk kebutuhan investasi di masa mendatang. Kebijakan ini penting karena berhubungan langsung dengan kepentingan dua pihak pemegang saham yang mengharapkan dividen, dan perusahaan yang menginginkan pertumbuhan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk memperoleh informasi valid, sistematis, dan akurat agar mampu menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam konteks ini, teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi, baik cetak maupun digital.

Pengolahan data dalam penelitian ini merupakan proses krusial yang bertujuan untuk mempersiapkan data mentah agar dapat dianalisis secara akurat. Tahapan ini mencakup serangkaian proses sebagai berikut:

Editing adalah memeriksa kelengkapan dan konsistensi data yang dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan (*annual report*), laporan keuangan audited, dan publikasi resmi dari BI serta OJK. Kesalahan pencatatan, kekosongan data, atau data yang tidak logis akan dikaji dan diperbaiki.

Coding yaitu Data yang bersifat kuantitatif atau berbentuk kategori (misalnya, kebijakan dividen dibayarkan atau tidak) dikodekan dalam bentuk numerik.

Entry Data yaitu Setelah proses editing dan coding, data dimasukkan ke dalam software pengolahan data statistik, yakni SPSS versi 27. Data diinput ke dalam *spreadsheet* SPSS secara sistematis dengan format tahun dan nama perusahaan sebagai pembeda baris.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BI_Rate (%)	60	3.50	6.00	4.7083	.95909
ROA (%)	60	.9	3.7	2.187	.6157
DPR (%)	60	36	50	43.75	3.338
Valid N (listwise)	60				

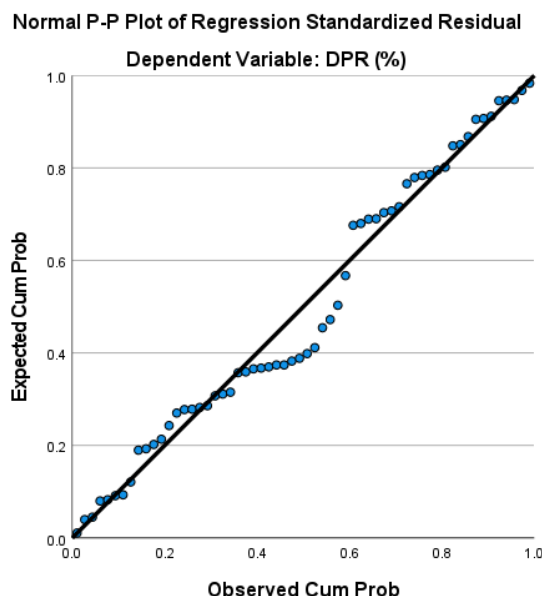
Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *BI-Rate* memiliki nilai minimum sebesar 3,50 persen dan maksimum sebesar 6,00 persen, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,7083 persen dan standar deviasi sebesar 0,95909. Nilai ini mencerminkan fluktuasi suku bunga acuan yang cukup signifikan selama enam tahun pengamatan, terutama sebagai respons terhadap kondisi ekonomi global dan domestik, termasuk masa pandemi dan pemulihan pascapandemi. Fluktuasi ini memberikan konteks penting bagi pengambilan kebijakan dividen, karena suku bunga yang tinggi umumnya meningkatkan biaya modal sehingga perusahaan cenderung lebih konservatif dalam membagikan dividen. Temuan ini konsisten dengan teori *Residual Dividend Policy* yang menyatakan bahwa perusahaan akan membayar dividen setelah semua kebutuhan investasi dan operasional terpenuhi, serta sejalan dengan temuan Wibowo (2024) yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung menahan laba di tengah suku bunga tinggi.

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DPR (%)	.083	60	.200*	.978	60	.355
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 sedangkan pada uji Shapiro-Wilk, nilai signifikansinya adalah 0.355. Kedua nilai tersebut berada jauh di atas ambang batas 0,05 yang digunakan sebagai tolak ukur normalitas. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, secara statistik, data residual memenuhi asumsi normalitas.



Hasil Detrended Normal P-P Plot

Secara teoritis, distribusi normal dari residual mencerminkan bahwa model regresi tidak memiliki bias sistematis dan bahwa hubungan antara variabel independen (BI-Rate dan ROA) terhadap variabel dependen (DPR) bersifat linier dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Hal ini sesuai dengan prinsip klasik dalam regresi linier yang menyatakan bahwa error harus bersifat acak (random), terdistribusi normal, dan memiliki nilai harapan nol (Gujarati, 2012).

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.025	1.212		29.722	.000		
	BI_Rate (%)	-.729	.297	-.209	-2.455	.017	.695	1.439
	ROA (%)	5.102	.462	.941	11.038	.000	.695	1.439
a. Dependent Variable: DPR (%)								

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada tabel *Coefficientsa*, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen yaitu BI-Rate (%) dan ROA (%) terhadap variabel dependen DPR (%) (*Dividend Payout Ratio*) sebagai berikut:

Konstanta (Intercept)

Nilai konstanta sebesar 36.025 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa apabila nilai BI-Rate (%) dan ROA (%) adalah 0, maka nilai DPR (%)

diperkirakan sebesar 36.025. Nilai ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%.

Variabel BI-Rate (%)

Nilai koefisien regresi untuk BI-Rate adalah -0.729 dengan nilai signifikansi 0.017. Hal ini menunjukkan bahwa BI-Rate (%) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR (%). Artinya, setiap kenaikan 1% pada BI-Rate diperkirakan akan menurunkan DPR sebesar 0.729%, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai *t hitung* sebesar -2.455 dan *p-value* < 0.05 mengindikasikan bahwa pengaruh ini signifikan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.478	.649		.737	.464		
	BI_Rate (%)	.198	.159	.194	1.245	.218	.695	1.439
	ROA (%)	.036	.247	.022	.144	.886	.695	1.439
a. Dependent Variable: ABS_RESID								

Untuk menguji apakah model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas, digunakan analisis regresi terhadap nilai residual absolut (ABS_RESID) sebagai variabel dependen dengan variabel independen yang sama, yaitu BI-Rate (%) dan ROA (%). Berikut interpretasinya:

Konstanta (*Constant*)

Nilai konstanta adalah 0.478 dengan signifikansi 0.464. Nilai ini tidak signifikan dan tidak memiliki makna khusus dalam konteks uji heteroskedastisitas.

BI-Rate (%)

Nilai koefisien regresi sebesar 0.198 dengan nilai signifikansi 0.218 (lebih besar dari 0.05), menunjukkan bahwa BI-Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual (ABS_RESID). Artinya, tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas yang disebabkan oleh variabel BI-Rate.

Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 ^a	.712	.702	1.822	1.325
a. Predictors: (Constant), ROA (%), BI_Rate (%)					
b. Dependent Variable: DPR (%)					

Tabel *Model Summary* memberikan informasi tentang kekuatan hubungan antara variabel independen (BI-Rate dan ROA) dengan variabel dependen (DPR), serta seberapa

besar kontribusi kedua variabel tersebut dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada DPR.

Koefisien Korelasi (R)

Nilai $R = 0.844$ menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara BI-Rate dan ROA terhadap DPR. Nilai ini mendekati 1, yang berarti hubungan linier antara kedua variabel independen dengan DPR sangat erat.

Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai $R^2 = 0.712$ berarti bahwa sebesar 71.2% variasi yang terjadi pada variabel DPR (%) dapat dijelaskan oleh BI-Rate dan ROA secara simultan. Sementara sisanya, yaitu 28.8%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

Ringkasan Model Regresi (Model Summary)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.844 ^a	.712	.702	1.822	.712	70.454	2	57	.000
a. Predictors: (Constant), ROA (%), BI_Rate (%)									
b. Dependent Variable: DPR (%)									

Berdasarkan output tabel *Model Summary*, diperoleh informasi sebagai berikut:

Koefisien Korelasi (R)

Nilai $R = 0.844$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen, yaitu BI-Rate (%) dan ROA (%), dengan variabel dependen DPR (%). Semakin tinggi nilai R, semakin kuat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.

Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai R^2 sebesar 0.712 mengindikasikan bahwa 71.2% variasi pada kebijakan dividen (DPR) dapat dijelaskan oleh variasi dalam BI-Rate dan ROA secara bersama-sama. Sementara itu, sisanya sebesar 28.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	467.954	2	233.977	70.454	.000 ^b
	Residual	189.296	57	3.321		
	Total	657.250	59			
a. Dependent Variable: DPR (%)						
b. Predictors: (Constant), ROA (%), BI_Rate (%)						

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of Variance*) yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh informasi sebagai berikut:

Nilai F hitung sebesar 70.454 dengan derajat kebebasan (**df**) untuk regresi = 2 dan residual = 57. Nilai ini menunjukkan tingkat kekuatan hubungan simultan antara variabel independen dan dependen.

Nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara statistik.

Hasil Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance VIF
1	(Constant)	36.025	1.212		29.722	.000	33.598	38.452	
	BI_Rate (%)	-.729	.297	-.209	-2.455	.017	-1.323	-.134	.695 1.439
	ROA (%)	5.102	.462	.941	11.038	.000	4.176	6.027	.695 1.439

a. Dependent Variable: DPR (%)

Interpretasi Hasil:

BI-Rate memiliki nilai koefisien -0.729, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% dalam suku bunga BI akan menurunkan DPR sebesar 0.729%. Nilai t-hitung sebesar -2.455 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.017 < 0.05$, menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Temuan ini selaras dengan *teori residual dividend policy*, dan juga didukung oleh penelitian Putri (2020) dan Wibowo (2023) yang menunjukkan bahwa peningkatan BI-Rate cenderung menurunkan proporsi laba yang dibagikan perusahaan sebagai dividen.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga (BI-Rate) dan kinerja keuangan atau *Return on Asset* (ROA) terhadap kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Suku Bunga (BI-Rate) Berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Kebijakan Dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR), Suku Bunga (BI-Rate) dan Kinerja Keuangan *Return on Asset* (ROA) Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Kebijakan Dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dengan demikian, penelitian ini berhasil memberikan bukti empiris bahwa baik faktor eksternal berupa suku bunga acuan (BI-Rate) maupun faktor internal berupa kinerja keuangan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor perbankan di Indonesia. Temuan ini memperkuat teori **signaling**, **residual dividend theory**, dan **agency theory** yang menyatakan bahwa keputusan pembagian dividen mencerminkan kondisi keuangan perusahaan serta ekspektasi terhadap lingkungan ekonomi makro.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Kusumaningtias, R., & Muthohhari, I. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 11(1).
- Azizi, E., & Akhmadi. (2019). Mediasi profitabilitas pada perputaran aset dan nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 3(1), 20-36. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM>
- Bank Indonesia. (2021). Laporan Perekonomian Indonesia 2021. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2023). Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Triwulan IV Tahun 2023. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2023). Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI). Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2024). Data Suku Bunga Acuan BI-Rate Tahun 2019-2024. Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- El Rasyid, M. A., & Darsono. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Financial Distress terhadap Kebijakan Dividen pada Masa Pandemi COVID-19. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1-12.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Boston: Pearson.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi 13). Jakarta: Rajawali Pers.